BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), artinya penelitian ini langsung berhubungan pada obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data riil. Dalam penelitian ini pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian Kausal Komparatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penilaian statistik dan meramalkan hasilnya. Sedangkan kausal komparatif adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat, dengan tujuan ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang sedang diteliti.¹ Dan Penelitian juga menggunakan aplikasi berupa SPSS 26.0 *for windows*, untuk keperluan pengolahan data statistik. Adapun Variabel pada peneliti ini adalah:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (x), yaitu variabel yang dianggap atau diduga menjadi penyebab adanya perubahan.

Variabel yang dimaksudkan adalah *strict parent*

¹ Kholida Qothrunnada, Penelitian Kuantitatif : Pengertian, Prosedur, dan Jenisnya. 2022.

2. Variabel terikat atau *dependent variable* (y), yaitu variabel yang timbul dari variabel bebas. Dalam artian menjadi variable karena adanya pengaruh dari variable bebas. Variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini yaitu tingkat kemandirian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²

Populasi dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Strict Parent* Terhadap Kemandirian Santri Putri Darussalam Lirboyo Kota Kediri, populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 santri.

2. Sampel menurut *isaac* dan *michael* adalah telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1% ,5%, 10%. Peneliti ingin mengetahui potensi dan masalah dari suatu objek dengan metode kuantitatif. Pada objek tersebut (populasi)

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 80.

terapat 100 orang. Hitunglah jumlah sampel bila populasi 100 orang, tingkat kesalahan 5% dan perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi = 0,05. Penggunaan sampel pada penelitian kali ini berjumlah 143 orang yang merupakan 10% dari jumlah populasi, yakni 300 santri, maka total sampel sebanyak 143 santri. Dimana pengambilan sampel diambil dari kelas 2 ula A, 2 ula B dan 3 wustho.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data antara subjek dan objek.³ Dalam hal ini terdapat dua variabel yang akan diukur oleh peneliti, yang pertama *strict parent* sebagai variabel bebas atau *independent variable*. Variabel *strict parent* disini diukur menggunakan kuesioner skala likert, dimana skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁴ Selain itu dalam variabel terikat atau *dependent variable* tingkat kemandirian juga menggunakan pengukuran skala yang sama dengan *strict parent* yakni skala likert. Jadi untuk pengukuran instrumen penelitian ini peneliti menggunakan *skala likert*. Dengan jumlah populasi sebanyak 300 santri kelas 2 ula A, 2 ula B, 3 wustho, dan melakukan pengambilan sampel sebanyak 10% ditambah jumlah eror, maka peneliti

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung;Refika, 2014),

⁴ Khoiril, *Skala Pengukuran dan Instrumen penelitian*, (2016)

mengambil sampel sebanyak 143 dari kelas diniyah 2 ula A, 2 ula B, dan 3 wustho di Pondok Pesantren Putri Darusalam Lirboyo Kota Kediri.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan *instrument* berupa Kuesioner. Kuesioner adalah salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner dipakai untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Sebelum menyusun sebuah pertanyaan terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi intrumen.

Skala likert dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju) dan pernyataan terdiri dari pernyataan positif (favorable) dan pernyataan negatif (unfavorable). Untuk kepentingan analisis, alternatif jawaban tersebut diberi bobot dari skor tertinggi yakni 4 dan skor terendah 1, yang terdapat pada Tabel II. instrument penelitian ini agar mendapatkan data yang akurat menggunakan skala likert.

Tabel 3.1 Penskoran Skala

Kategori jawaban	Pensekoran			
	Variabel X		Variabel Y	
	Favorable	Unfavorable	Favorable	Anfavorable

Sangat Setuju	4	1	4	1
Setuju	3	2	3	2
Tidak setuju	2	3	2	3
Sangat tidak setuju	1	4	1	4

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data akan berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta membahas tentang pengumpulan data yang berkenaan dengan cara atau teknik-teknik yang tepat dalam pengumpulan data. Untuk mendapatkan hasil instrumen yang diharapkan, maka perlu dilakukan uji instrumen yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas.

D. Uji Validitasi Instrumen

Validitas berarti sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu apabila suatu alat ukur hasilnya sesuai dengan kriteria dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria yang ditetapkan. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur secara tepat.⁵ Alat ukur yang dikatakan valid jika ia mampu memberikan reading dan score yang akurat yaitu mampu secara cermat menunjukkan besar kecilnya gradasi dari suatu gejala. Pengujian yang berupa kuesioner, mencari korelasi terlebih dahulu dari bagian-bagian

⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (bandung: CV. Mandar Maju, 1996), 120

alat ukur secara keseluruhan, yaitu dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor yang merupakan jumlah setiap skor butir dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi

E. Uji Reabilitas Instrument

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.⁶ reliabilitas angket menggunakan rumus Alpha Cronbach. Uji instrument dikatakan reliabel, bila koefisien realibilitas $> 0,06$. Pengujian realibilitas angket diuji menggunakan IBM SPSS 26 for windows. Hasil uji reabilitas angket variabel *strict parent* dan kemandirian.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\alpha > 0.60$ maka instrumen dinyatakan reliabel
- b. Jika nilai $\alpha < 0.60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

⁶ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, h. 5

F. Kisi-Kisi Instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen yang dalam penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu

1. Skala strict parent

Instrument *strict parent* menggunakan landasan skala yang dikemukakan oleh Baumrind, diantaranya: gaya atau cara orang tua dalam mendidik anaknya. Komponen-komponen yang dipakai sebagai acuan dalam meneliti pola asuh Baumrind meliputi tingkat kontrol orang tua terhadap anak, kejelasan komunikasi orang tua dan anak, tuntutan orang tua terhadap anak untuk menjadi matang.

Selanjutnya dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan. Daftar pernyataan tersebut berisikan item-item yang akan menjadi perwakilan dari masing-masing indikator jika semua terpenuhi maka aspek akan dengan mudah diketahui. Berikut tabel yang telah diketahui.

Tabel 3.2 Blue Print *strict parent*

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
----	-------	-----------	-----------	-------------	--------

1.	Kontrol orang tua terhadap anak	1. Pengawasan terhadap teman-teman dan aktivitas anak	17. saya diberikan waktu oleh orang tua saat bermain dengan teman-teman saya	18. saya tidak diberikan waktu/bebas bermain bersama temanteman saya	6
			27. saya selalu diawasi ketika keluar rumah	28. saya tidak diawasi ketika keluar rumah	
			29. saya tidak pernah diberikan kesempatan berpendapat terhadap orang tua	30. saya diberikan kesempatan berpendapat terhadap orang tua	
2.	Kejelasan komunikasi	2. Keterbukaan antara orang tua dan anak	24. Saya tidak terbuka atau sering bercerita masalah hidup dengan orang tua	23. Saya terbuka atau sering bercerita masalah hidup dengan orang tua	4

			26. Saya jarang berkomunikasi dengan orang tua	25. Saya sering berkomunikasi dengan orang tua	
3.	Tuntutan orang tua	3. Memberikan yang aturan terkesan berlebihan	19. Saya selalu dimarahi orang tua ketika nilai saya jelek	20. Saya tidak dimarahi orang tua ketika nilai saya jelek	4
			21. Saya on time dalam pekerjaan apapun karena termenagement dengan orang tua	22. Saya tidak on time dalam pekerjaan apapun karena tidak termenagement oleh orang tua	
			32. kontrol dari orang tua menjadikan saya bisa mendisiplinkan diri	31. kontrol dari orang tua menjadikan saya tidak bisa mendisiplinkan diri	8

			33. adanya tuntutan dari orang tua menjadikan saya anak yang tidak menunda waktu	34. tuntutan orang tua menjadikan saya anak yang menunda waktu	
			35. saya menjadi kreatif karna tuntutan orang tua	36. saya menjadi tidak kreatif karna tuntutan orang tua	
			38. saya bisa menyelesaikan tugas karena adanya tuntutan	37. saya tidak bisa menyelesaikan tugas karena tidak adanya tuntutan	

2. Skala kemandirian

Instrumen kemandirian pada anak menggunakan skala kemandirian, yang dikemukakan oleh Spencer dan Kass, menjelaskan bahwa terdapat 4 aspek kemandirian.

Tabel 3.3 Blue print kemandirian

No	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1.	bebas bertanggung jawab	1. Mampu menyelesaikan tugas dari sekolah dan tugas rumah tanpa bantuan orang lain	1. Saya biasanya menyelesaikan sendiri tugas dari sekolah	2. Bantuan teman saya sangat membutuhkan untuk menyelesaikan tugas dari sekolah	4
			3. Saya terbiasa menyelesaikan tugas rumah tanpa bantuan orang lain	4. Tanpa adanya bantuan dari orang lain saya tidak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan pada saya sendirian	

		2. Mampu membuat keputusan sendiri.	5. Saya mampu mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain	6. tanpa adanya saran dan bantuan dari orang lain saya tidak berani untuk membuat keputusan	2
		3. Tidak menunda waktu	7. saya terbiasa menyelesaikan	8. ketika sudah kepepet saya baru	2
		dalam mengerjakan tugas-tugas	kan tugas tepat waktu	mengerjakan tugas	
2.	Ulet dan progresif	4. Tidak mudah menyerah bila	9. saya cenderung menyelesaikan masalah dengan kemampuan	10. saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam	2

		menghadap i masalah	n yang saya miliki	menyelesaikan masalah	
3.	Pengendalia n diri	5. Mampu mendisiplin kan	11. Saya tidak terbiasa menundanunda waktu untuk menyelesai kan tugas	12. Saya terbiasa mengulur waktu dalam menyelesaikan tugas	2
		6. Mampu mengendali kan tindakan	13. Saya bisa mengontrol emosi	14. Saya tidak bisa mengontrol emosi	4
			15. Pada kondisi tertentu saya bisa mengendali kan tindakan	16. Saya tidak bisa mengendalika n tindakan sesuai dengan kondisi	

			sesuai dengan kondisi		
--	--	--	--------------------------	--	--

G. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh suatu data yang bias dipertanggung jawabkan dan untuk menjawab masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa Teknik :

1. Kuesioner

Dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai alat ukur dari responden. Angket adalah sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Angket biasanya berisi kumpulan pertanyaan terstruktur atau terbuka yang dirancang untuk menggali opini, pendapat, perilaku, atau karakteristik responden terkait topik atau isu tertentu.⁷

⁷ Sugiyono (2017) yang dikutip dari e-Jurnal milik stei.ac.id,

2. Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian. Jadi, dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.⁸ Peneliti melakukan observasi pada santri Pondok Pesantren Putri Darussalam tentang aktivitas mereka dalam lingkungan sosial. Metode ini digunakan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh *strict parent* terhadap tingkat kemandirian di Pondok Pesantren Putri Darussalam.

3. Wawancara

Wawancara sebagai sumber data yang dilakukan dengan tujuan penggalan informasi tentang fokus penelitian. Dengan kata lain wawancara dilakukan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan kepedulian dan lain-lain.⁹ Wawancara berkaitan pada santri pondok pesantren putri darussalam pada kehidupan sosial mereka. Metode ini digunakan untuk mengetahui Apakah ada pengaruh *strict parent*.

⁸ Lailatur Rahmah, "review buku metode penelitian kuantitatif," review buku metode penelitian kuantitatif, 1 Januari 2019

⁹ Rahmah.hal 21

Terhadap tingkat kemandirian santri Pondok Pesantren Putri

Darussalam Lirboyo Kota Kediri.

4. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto santri putri Darussalam.

H. Teknik analisis data

Setelah semua data terkumpul, maka data tersebut perlu untuk di analisis. Analisis data yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian sesuai dengan metode yang di gunakan yaitu kuantitatif. Data yang berhubungan dengan angka-angka, baik yang di peroleh dari pengukuran maupun nilai suatu data. Peneliti disini menggunakan analisis regresi linear sederhana yang merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan suatu data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan. Dalam pengkategorisasi skala *strict parent* dan tingkat kemandirian, penulis menggolongkan ke dalam lima kategori dengan rumus berikut.¹⁰

Kategorisasi	Rumus
Sangat tinggi	$M+(1,5.SD)$
Tinggi	$M+(0,5.SD)$
Sedang	$M - 1 SD < X < (M - 1.SD)$
Rendah	$M - (0,5.SD)$
Sangat rendah	$M - (1,5.SD)$

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis Chi-Square menggunakan skala ordinal dari kedua variable yang diujikan oleh 143 santri dengan bantuan SPSS 26 for windows.

¹⁰ Saifuddin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) h. 147-148